

**ANALISIS PENOKOHAN NOVEL *SARASWATI SI GADIS*  
DALAM SUNYI KARYA A.A NAVIS**

**Skripsi**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan**

**Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Oleh :**

**Nonik Novita S.S.**

**NIM 1111109154**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

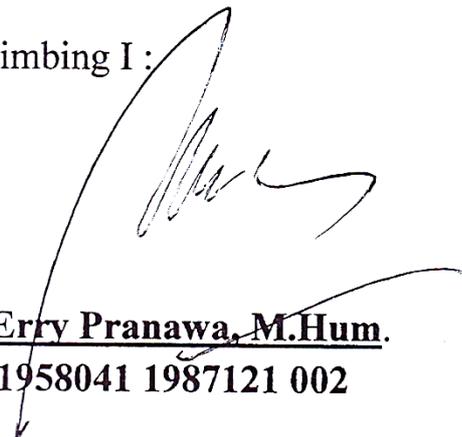
**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2015**

## PERSETUJUAN

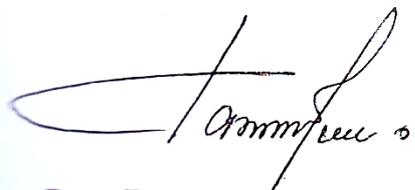
Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;  
Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I :



**Drs. Erry Pranawa, M.Hum.**  
NIP. 1958041 1987121 002

Pembimbing II :



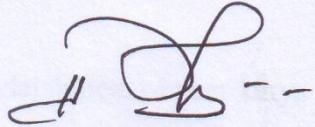
**Drs. Danang Susena, M.Hum**  
NIP.1962022 81987021 002

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

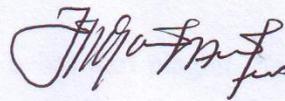
### Dewan Penguji

Ketua



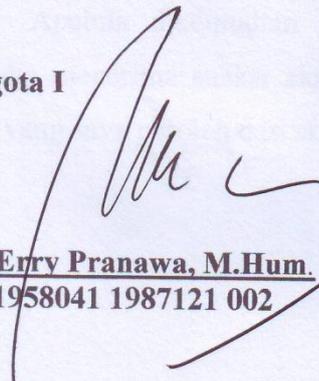
Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris



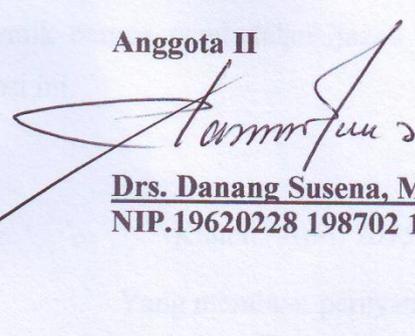
Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum.  
NIP. 19620522 199001 2 001

Anggota I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.  
NIP.1958041 1987121 002

Anggota II



Drs. Danang Susena, M.Hum.  
NIP.19620228 198702 1 002

Disahkan oleh:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M.Pd.  
NIP. 19541124 198212 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nonik Novita S.S  
NIM : 1111109154  
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI  
Fakultas : KIP

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi.

Judul : Analisis novel Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi karya  
AA. Navis.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan



(Nonik Novita S.S)

## **Motto**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Terjemahan Q.S Al-Insyirah: 6)

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.”

(Mario Teguh)

“Jangan menganggap kesulitan yang ada dihadapanmu sebagai hambatan, namun jadikan itu sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dkripsi ini special kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
2. Kakak tercinta Feriy erik exstrada yang telah memberiku semangat
3. Keluarga yang memberikan semangat.
4. Calon pendampingku yang selalu memberi semangat.
5. Teman-teman Sengkuni (Silva, Yoga, Munif,Galih, Sugianto, Nugroho) yang selalu memberiku semangat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Penokohan novel Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi karya AA. Navis”.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan proposal ini.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mengizinkan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku ketua Progam Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia sekaligus pembimbing skripsi satu yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku pembimbing skripsi kedua yang juga senantiasa memberikan arahan kepada penulis dengan sabar.
5. Seluruh staf pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar.
6. Para pegawai perpustakaan pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dengan sabar dalam penulis menyusun skripsi ini.

7. Keluarga saya yang saya sayangi, terutama kepada ayah dan ibu yang telah memberikan semangat dan biaya sehingga saya dapat menyusun skripsi ini.
8. Orang yang sangat special bagi saya yang telah menemani dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabatku sengkuni namber club (Yoga, Agus, Nugroho, Munif, Galih, Silva, Nurul) yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabatku (Aulia, Rifqi, Dhesy, Heni, Rahardian, Resti, Toni, Sherla, Phipo) yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir untuk teman-temanku seangkatan yang telah memberikan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Klaten, April 2015

Penulis,

**Nonik Novita S.S**

## **DAFTAR SINGKATAN**

SSGDS : Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi

AAN : Ali Akbar Navis

## DAFTAR BAGAN

Bagan I Sjema Kerangka Berfikir Penelitian .....	19
--	----

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Perumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

## **BAB II KAJIAN TEORI**

2.1 Pengertian Sastra.....	8
2.2 Perwatakan .....	8
2.3 Novel .....	9
2.4 Pendekatan Struktural .....	12
2.5 Penokohan.....	14
2.6 Kerangka Berfikir .....	18

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Data dan Sumber Data.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.4 Teknik Analisis Data .....	22
3.5 Teknik Penyajian .....	23

## **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Unsur Intrinsik .....	24
4.2 Tema novel SSGDS karya AA. Navis .....	25
4.3 Analisis novel SSGDS karya AA.Navis .....	28

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	49
5.2 Saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>
-----------------------	-----------

## ABSTRAK

**Nonik novita S.S , NIM 1111109154.** Skripsi “Analisis penokohan dalam Novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi Karya AA. Navis*”. Program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan dalam penelitian novel ini adalah bagaimana penokohan dalam novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi Karya AA. Navis*? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penokohan dalam novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi Karya AA. Navis*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang bersifat kualitatif. Objek penelitian ini adalah penokohan dalam novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi Karya AA. Navis* yang diterbitkan pada tahun 2002 diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 136 halaman. Teknik pengumpulan data dengan teknik dialektika. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Penokohan dalam novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi Karya AA. Navis* meliputi : (a) Tokoh Saraswati sebagai tokoh utama, mempunyai watak penurut, sabar, perasa, patang menyerah, mensyukuri hidup, dengan teknik perwatakan secara langsung atau teknik analitik, (b) Tokoh Ibu Saraswati sebagai tokoh pembantu yang munculnya hanya diawal cerita saja, mempunyai watak baik hati dengan teknik perwatakan dramatik melalui penggambaran karakteristik perbuatan sang tokoh, (c) Tokoh Ayah Saraswati sebagai tokoh pendamping tokoh utama, mempunyai watak adil, dengan teknik perwatakan dramatik melalui penggambaran karakteristik perbuatan sang tokoh, (d) Tokoh Busra sebagai tokoh pembantu yang sangat dekat dengan tokoh utama, mempunyai watak baik dan penyayang, dengan teknik perwatakan dramatik melalui penggambaran karakteristik perbuatan sang tokoh, (e) Tokoh Bisri sebagai tokoh pembantu yang dekat dengan tokoh utama, mempunyai watak jail, dengan teknik perwatakan dramatik percakapan antar tokoh, (f) Tokoh Angah, sebagai tokoh pembantu yang tidak terlalu dekat dengan tokoh utama, mempunyai watak baik hati, dengan teknik perwatakan dramatik dengan perbuatan sang tokoh.

Kata kunci: Novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi*, Penokohan, AA. Navis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang yang berisi tentang kehidupan manusia. Karya sastra menggambarkan pengalaman-pengalaman pengarang yang terekspresikan dengan menggunakan bahasa. Karya sastra menyampaikan gagasan pengarang yang bersifat otonom. Teeuw (1984: 191-192) mengatakan bahwa karya sastra adalah sebuah proses konkretisasi (memaknai) yang diadakan terus menerus oleh (lingkungan) pembaca yang susul-menyusul dalam waktu atau berbeda-beda menurut situasinya.

Jauss dalam (Pradopo, 1995: 9) mengatakan bahwa sebuah karya sastra tidak cukup menampakkan wajah yang sama kepada setiap pembaca pada tiap periode. Sebuah karya sastra lebih menyerupai orkestrasi yang selalu membunyikan suara-suara baru kepada pembaca-pembacanya.

Sumardjo dan Saini (1986: 13) mengatakan bahwa karya sastra diciptakan dengan daya khayal, walaupun karya sastra hendak berbicara tentang kenyataan-kenyataan dan masalah-masalah kehidupan yang nyata. Karya sastra lebih dulu menciptakan dunia khayal sebagai latar belakang tempat kenyataan-kenyataan dan masalah-masalah itu dapat direnungkan dan dihayati oleh pembaca.

Gagasan pengarang dapat berasal dari wawasan pengetahuan, pengalaman pribadi pengarang, riwayat hidup pengarang, dan perikehidupan manusia yang ada dilingkungan pengarang. Ekspresi pengarang yang tertuang di dalam karya sastra sesuai dengan sifat karya sastra itu sendiri. Daiches dalam (Nurhayati, 2012: 3) berpendapat bahwa sastra merupakan suatu karya yang menyampaikan suatu jenis pengetahuan dengan memberikan kenikmatan unik dan pengetahuan untuk memperkaya wawasan pembacanya.

Dalam perkembangannya karya sastra diciptakan dengan berbagai bentuk, ada puisi, cerpen, roman, dan prosa. Masing-masing bentuk karya sastra itu memiliki karakter, salah satunya novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang ditulis secara naratif dalam bentuk cerita. Welles dan Warren (1990:282) mengatakan novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman pada saat novel itu ditulis. Romansa, yang ditulis dalam bahasa yang agung dan diperindah, menggambarkan apa yang tidak pernah terjadi dan tidak mungkin terjadi.

Karya sastra memiliki sifat dan tekstur otonom. Struktur karya sastra memiliki unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur pembangun karya sastra meliputi penokohan, alur atau plot, tema, setting atau latar, gaya bahasa, sudut pandang, suasana, dan amanat. Semua unsur itu saling berhubungan membentuk satu kesatuan makna karya sastra, sehingga pemaknaan karya sastra dapat melalui unsur-unsurnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi* karya AA Navis sebagai objek penelitian dengan pendekatan struktural. Hal ini mengacu pada asumsi-asumsi penelitian bahwa novel *Saraswati Wati Si Gadis Dalam Sunyi* karya AA Navis dapat dimaknai dari unsur-unsurnya terutama unsur penokohnya.

Novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi* (selanjutnya ditulis SSGDS), merupakan novel yang terbit pada tahun 2002 yang ditulis oleh AA Navis diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Peneliti memilih novel SSGDS karya AA Navis karena tertarik pada karakter tokoh utamanya yang sabar menjalani kehidupannya, walaupun memiliki kekurangan. Saraswati mempunyai kekurangan, tetapi ia selalu tegar dalam menghadapi kehidupannya. Menganalisis penokohan dalam novel tentunya sangat terkait dengan keberadaan tema, sebab tema merupakan unsur penting didalam suatu cerita. Tema merupakan dasar pengarang untuk menghasilkan jalan cerita yang biasanya disajikan secara tersembunyi, sehingga untuk menemukan tema pembaca harus membaca dengan cermat (Suharto, 2002:94).

Novel SSGDS karya AA. Navis menceritakan latar belakang kehidupan keluarga seorang gadis yang cacat sejak lahir. Ia ditinggalkan keluarganya akibat kecelakaan, sehingga Saraswati hidup sebatang kara. Seluruh keluarganya tewas akibat kecelakaan lalulintas. Mobil yang ditumpangi keluarganya masuk jurang karena dihadang pemberontak, saat itu ia tidak ikut karena ia sakit.

Semenjak keluarganya yang dicintai meninggal, ia mengalami kesedihan yang tiada tara. Saraswati merasa ada keanehan pada dirinya sebab ketidakhadiran anggota keluarganya. Rasa kasih sayang yang harmonis dari keluarga telah meninggalkan Saraswati. Ia terngiang kasih sayang keluarganya kepada dirinya. Ketiadaan sekolah tuna rungu dan tuna wicara saat itu memaksa dirinya tidak disekolahkan oleh ayahnya. Saraswati dibesarkan dari keluarga yang cukup. Ayahnya bekerja di dinas pemerintahan dengan penghasilan yang cukup. Kondisi Saraswati saat itu memaksa dirinya mengikuti keluarga besarnya kembali ke Padang Panjang. Ia dijemput pamannya yang bernama Anggah. Dalam perjalanan ke Padang Saraswati mendapatkan pengalaman yang menyakitkan. Ia melihat seorang tunawicara dan tuna rungu yang menjadi cemoohan orang di geladak kapal. Paman Saraswati memiliki empat anggotakeluarga yaitu Anggah dan istrinya, dan kedua anaknya yang bernama Busrodan Bisri.

Mereka menyambut Saraswati dengan ramah begitu juga dengan tetangganya. Saraswati mulai menyesuaikan diri dengan keluarga Anggah. Saraswati membantu pamannya dengan mengembala itik, pengalaman menyakitkan datang dari anak kecil yang suka mengganggu apa bila Saraswati sedang mengembala itik. Mereka melempari Saraswati sampai berdarah. Namun karena ia memiliki keterbatasan tubuh yang tuna wicara dan tuna rungu, Saraswati tidak dapat melaporkan kejadian itu kepada pamannya, sehingga hanya dipendam. Suatu ketika Saraswati diganggu oleh anak-anak sampai kepalanya berdarah dan jatuh pingsan. Ketika

sadarkandiri Saraswati sudah ada dirumah, serta banyak orang yang menunggunya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menekankan aspek penokohan dalam penelitian yang berjudul *Analisis penokohan dalam novel Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi karya AA Navis*.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap penokohan yaitu tokoh utama Saraswati, novel SSGDS Karya AA Navis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah penokohan dalam novel SSGDS karya AA Navis?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penokohan dalam novel SSGDS Karya AA Navis.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitiandengan judul *Analisis penokohan dalam novel Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi karya AA Navis* yaitu :

### 1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah penelitian sastra terutama penelitian penokohan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan bagi perkembangan ilmu sastra bagi peneliti.

#### b. Bagi Pembaca

Memperluas pengetahuan mengenai penokohan novel dan dapat menjadi gambaran tokoh atau cerminan masyarakat melalui tokoh-tokoh yang dilukiskan dalam novel. Pembaca dapat memahami kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari melalui cerita yang terdapat dalam novel *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi* karya AA Navis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Bab ini memuat teori sastra, novel, struktur dan penokohan pada novel, beserta kerangka berpikir untuk memahami permasalahan yang diteliti.

Bab III, Metodologi Penelitian. Bab ini memuat jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Pembahasan Penelitian. Bab ini memuat analisis yaitu penokohan tokoh utama dalam novel SSGDS karya AA Navis.

Bab V, Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini dimuat kesimpulan penelitian dan saran-saran yang di inginkan peneliti.

Lampiran. Sinopsis novel SSGDS karya AA Navis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa novel SSGDS karya AA. Navis memiliki tema perjuangan hidup seorang gadis bisu dan tuli.

Dari hasil analisis penokohan novel SSGDS karya AA. Navis dapat disimpulkan terdapat beberapa tokoh yang mendukung cerita di dalamnya yaitu Saraswati, Ibu Saraswati, Ayah Saraswati, Angah, Busra, dan Bisri. Novel tersebut menceritakan tentang kesabaran seorang gadis yang bernama Saraswati dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan cobaan. Walaupun dia dilahirkan dengan keadaan cacat buta-tuli, tapi dia menjalani hidupnya dengan seperti layaknya gadis-gadis lainnya yang memiliki kelebihan fisik. Orang tua Saraswati meninggal saat perjalanan bepergian. Kini dia menjalanni hidupnya di rumah pamannya yang bernama Angah. Di sana dia tinggal bersama kedua anka Angah yang bernama Busra dan Bisri.

Pengarang dalam melukiskan tokoh-tokoh pada novel SSGDS karya AA. Navis dengan cara dramatik analitik. Akan tetapi, pelukisan tokoh dalam novel tersebut cenderung banyak dilakukan secara analitik. Pada Saraswati

pengarang melukiskan secara langsung bahwa tokoh Saraswati memiliki watak penyabar.

Adapun penokohan novel SSGDS karya AA.Navis sebagai berikut:

1. Tokoh Busra

Busra menjadi tokoh sentral dalam novel SSGDS karya AA. Navis hampir semua yang terjadi dalam cerita melibatkan tokoh Busra. Tokoh Busra dalam novel ini seorang laki-laki yang baik hati, dia selalu membantu Saraswati saat butuh bantuan dan di saat Saraswati sedih dia selalu menenangkan.

2. Tokoh Bisri

Bisri tokoh yang memunculkan konflik dalam novel SSGDS karya AA. Navis kemunculan tokoh dalam novel tersebut ditengah cerita. Tokoh Bisri dalam novel ini baik hati.

3. Tokoh Angah

Tokoh Angah adalah tokoh yang sedikit memunculkan konflik di pertengahan cerita dalam novel SSGDS Karya AA. Navis. Tokoh Angah dalam novel ini baik hati meski dalam novel ini sedikit memunculkan konflik.

4. Tokoh ibu Saraswati

Tokoh ibu Saraswati sedikit muncul dalam novel SSGDS karya AA. Navis. Ibu Saraswati adalah seorang yang baik. Dia selalu memarahi saat ada keluarganya yang mengolok-ngolok Saraswati.

## 5. Tokoh ayah Saraswati

Tokoh ayah Saraswati sedikit muncul dalam novel SSGDS karya AA. Navis. Tokoh ini baik hati, dia sangat menyayangi keluarganya.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan, peneliti menyarankan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mendiskripsikan cerita SSGDS dari tinjauan yang lain, terutama tinjauan psikologi sastra. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa tokoh utama mengalami konflik batin karena kondisi fisiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinarbaru.
- Djojoseuroyo. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung : Nuansa.
- Endraswara. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Puataka Widyatama.
- Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Moleong, lexy. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Remadja karya
- Navis, Ali Akbar. 2002. *Saraswati Si Gadis Dalam Sunyi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta : Media Perkasa.
- Pradopo.1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Santosa dan Wahyuningtiyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudjiman. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi Indonesia Timur Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widya Duta.

Sumardjo dan Saini.1986. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta : PT Gramedia.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.

Rene Wellek dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastaan (Melani Budianta)*. Jakarta : Gramedia.